

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial. Penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) yang dituangkan dalam tulisan berbentuk deskripsi atau naratif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Moleong menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang dituangkan dalam bentuk deskripsi atau kata-kata.⁵¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan merupakan orang yang diajak wawancara atau narasumber, diobservasi, memberikan data, pendapat, pemikiran sekaligus persepsinya.⁵²

Penelitian ini adalah deskriptif, menurut Nazir dalam Prastowo menyebutkan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode untuk meneliti segala sesuatu seperti status objek masyarakat atau individu, ide dan pemikiran, kondisi yang terjadi, ataupun peristiwa pada masa sekarang yang sifatnya untuk mendeskripsikan objek tersebut.⁵³ Dalam penelitian ini akan mengamati mengenai bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka pada salah satu lembaga

⁵¹ Choiroel Anwar, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 6.

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 94.

⁵³ And Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 25.

formal tingkat SMA. Sehingga diharapkan terdapat perkembangan lanjutan mengenai hasil temuan penelitian untuk dapat dikembangkan lebih lanjut bagi peneliti kedepannya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sadar mengatakan bahwa bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan penelitian studi kasus sehingga kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya, maka segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti. Moleong mengatakan bahwa peneliti berkedudukan sebagai instrumen penelitian yang utama. Peneliti dalam melaksanakan studi lapangan bersifat sebagai *key instrumen*, maka kehadiran peneliti dalam pelaksanaan pengumpulan cukup tinggi. Dengan bermodalkan alat pengumpulan data informasi seperti alat perekam serta alat tulis.

Pada pelaksanaan penelitian, maka peneliti akan melakukan observasi ke sekolah dan ke kelas guna untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar di kelas serta menemui beberapa responden yang nantinya akan diajukan beberapa pertanyaan, yang mana responden tersebut adalah kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah sebagai subjek utama, waka kurikulum, guru PAI dan Budi Pekerti dan murid sebagai subjek tambahan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Kediri, SMAN 6 Kediri terletak di Jl. Ngasinan 52 Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur 64129 dengan letak geografis 7°51'09.5"S 112°01'20.9"E. Sekolah atau lembaga pendidikan ini telah baru

mengimplementasikan kurikulum merdeka sekaligus sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang unggul di Kota Kediri dengan perolehan nilai akreditasi A. SMAN 6 Kediri ini letaknya sangat strategis terletak di kota sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Menurut Pohan dan Prastowo mengungkapkan data merupakan informasi, fakta, atau keterangan. Keterangan digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala atau bahan pemecahan masalah. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif.⁵⁴ Data kualitatif adalah berupa keterangan berbentuk naratif, dimana keterangan atau fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis. Sehingga data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan narasumber serta hasil dokumentasi.

b. Sumber data

Menurut Moleong sumber data pada penelitian kualitatif merupakan tampilan yang berupa kata-kata lisan ataupun tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya oleh peneliti agar dapat menangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, diantaranya:

- 1) Sumber data primer atau sumber data pertama. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama.

⁵⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2014), hlm. 27.

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah sebagai subjek utama, waka kurikulum, guru PAI dan Budi Pekerti dan murid sebagai subjek tambahan.

- 2) Sumber data sekunder. Data yang diperoleh bukan dari sumber pertama. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari beberapa jurnal, artikel dan beberapa literatur yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data merupakan hal yang esensial. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data bukan melalui instrumen seperti penelitian kuantitatif dimana instrumennya dibuat untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Tetapi, pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama, dimana peneliti mencari data dengan melakukan interaksi secara simbolik dengan informan/subjek yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sebagaimana Catherine Marshall, Gretchem B. Rossman (1995) yang dikutip Sugiyono, mengatakan bahwa “metode yang diandalkan oleh peneliti kualitatif untuk mengumpulkan informasi adalah, partisipasi dalam setting, observasi langsung, wawancara mendalam, telaah dokumen”.⁵⁵

Dalam setiap proses pengumpulan data pasti terdapat teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang digunakan. Dalam pengumpulan data mengenai

⁵⁵ M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 163-164.

implementasi dalam menerapkan kurikulum merdeka di lembaga formal SMAN 6 Kediri, maka untuk memperoleh data-data yang diinginkan oleh peneliti serta data-data yang akurat dan faktual, peneliti pengumpulan data menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun pada penelitian deskriptif kuantitatif.⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara tak berstruktur dimana wawancara tak berstruktur ini mirip dengan percakapan informal atau bisa disebut juga wawancara mendalam, wawancara kualitatif, wawancara terbuka. Wawancara tak berstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan maupun susunan kata-kata nya dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat peneliti melakukan wawancara, sehingga disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat melakukan wawancara.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan Budi Pekerti, dan siswa secara luwes, arahnya dapat terbuka, dan percakapan menjadi tidak jenuh sehingga akan dapat diperoleh informasi, keterangan dan data yang lebih banyak dan mendalam.

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 216

⁵⁷ M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 176-177.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis, objektif, logis, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan guna untuk mencapai tujuan tertentu, dalam penelitian kualitatif, teknik observasi sering digunakan. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa ataupun tindakan, observasi juga untuk mengukur perilaku, kegiatan yang sedang dilakukan, interaksi antara responden dengan lingkungan, dan faktor-faktor yang diamati lainnya terutama yang berhubungan dengan kecakapan sosial (*social skills*).⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan secara partisipan. Pengamatan partisipan ini observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan yang sedang dikaji yang bertujuan untuk memahami latar persoalan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi sebagai pengamat saja, dikarenakan peneliti membutuhkan data mengenai penerapan kurikulum merdeka belajar yang telah diterapkan di kelas X.

c. Dokumentasi

Pada umumnya data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, namun selain itu terdapat beberapa data yang diperoleh bukan dari sumber manusia melainkan

⁵⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 170-230.

dari dokumen, foto. Dokumen terdiri dari tulisan pribadi seperti surat-surat, buku harian dan dokumen resmi. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen kelembagaan SMAN 6 Kediri, dokumentasi pribadi dari peneliti, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen

Fokus yang diteliti	Indikator yang diteliti	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1) Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka di SMAN 6 Kediri	<ul style="list-style-type: none"> • Proses guru menganalisis Capaian Pembelajaran • Menyusun Tujuan Pembelajaran • Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran • Menyusun Modul Ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Waka kurikulum • Guru PAI dan Budi Pekerti
2) Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka di SMAN 6 Kediri	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan metode PBL (<i>Problem Based Learning</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Waka kurikulum • Guru PAI dan Budi Pekerti • Siswa
3) Asesmen pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka di SMAN 6 Kediri	<ul style="list-style-type: none"> • Proses guru menyusun asesmen diagnostik • Asesmen formatif • Asesmen sumatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Waka kurikulum • Guru PAI dan Budi Pekerti • Siswa

Berdasarkan bagian diatas dapat dilihat instrumen yang digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi yang dimana dikumpulkan data-data menjadi pelengkap bagi peneliti.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti guna untuk mengumpulkan data penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan, atau bahkan lambang atau isyarat. Dalam instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan berbentuk sebagai berikut:

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti untuk mempermudah proses wawancara dengan beberapa pihak terkait agar dapat mendapatkan informasi data yang diperlukan dengan mudah.

Tabel 3. 2 Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Indikator/kisi-kisi fokus penelitian
1.	Sejak kapan diterapkannya kurikulum merdeka di SMAN 6 Kediri ini?	1, 2, 3
2.	Apakah ada masalah yang sering muncul di Bapak-Ibu pengajar ketika sudah menerapkan kurikulum merdeka saat ini?	1, 2, 3
3.	Apa kesulitan Bapak-Ibu ketika menghadapi perubahan kurikulum ini?	1, 2, 3

Tabel 3. 3 Pedoman wawancara dengan Waka Kurikulum

No.	Pertanyaan	Indikator/kisi-kisi fokus penelitian
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka di SMAN 6 Kediri?	1
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka di SMAN 6 Kediri?	2
3.	Bagaimana asesmen pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka di SMAN 6 Kediri?	3

Tabel 3. 4 Pedoman wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti

No.	Pertanyaan	Indikator/kisi-kisi fokus penelitian
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka di SMAN 6 Kediri?	1
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka di SMAN 6 Kediri?	2
3.	Bagaimana asesmen pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka di SMAN 6 Kediri?	3

Tabel 3. 5 Pedoman wawancara dengan siswa

No.	Pertanyaan	Indikator/kisi-kisi fokus penelitian
1.	Apa yang saudara ketahui tentang kegiatan belajar yang terdapat di SMAN 6 Kediri?	1, 2, 3
2.	Apa ada dampak yang didapatkan saudara setelah melaksanakan pembelajaran?	1, 2, 3

b. Lembar observasi

Dalam penelitian ini pedoman observasi sangat diperlukan oleh peneliti untuk mempermudah mendapatkan data berdasarkan pengamatan kelakuan

dan lingkungan sekitar. Berikut lembar observasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data pengamatan:

Tabel 3. 6 Lembar Observasi

No.	Aspek yang diobservasi	keterangan
1.	Profil Sekolah	
2.	Implementasi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti	

c. Ceklist dokumen

Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan wawancara dan observasi sebagai perantara untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan. Namun peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk memperoleh sebagian data yang tidak dapat diperoleh menggunakan observasi dan wawancara. Berikut daftar dokumentasi dalam penelitian ini:

Tabel 3. 7 Ceklist Dokumentasi

No.	Dokumen yang diperlukan	Keterangan
1.	Profil Sekolah	
2.	Buku PAI dan Budi Pekerti	
3.	Daftar nama peserta didik	
4.	Foto saat melakukan kegiatan observasi	
5.	Dokumen Kurikulum Merdeka	

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam tubuh pengetahuan penelitian kualitatif itu sendiri sejak awal pada dasarnya sudah ada usaha meningkatkan derajat kepercayaan data yang disini dinamakan keabsahan data. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang sudah terkumpul. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan data dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari informan satu dengan informan lain. Sehingga, dalam penelitian ini teknik-teknik dalam uji kredibilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menguji data dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber. Seperti dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mendapatkan data dari guru pengajar saja, tetapi mengambil data dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan Budi Pekerti, dan siswa, dari sumber data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, dan spesifik dari data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. Responden yang diajak wawancara di waktu yang berbeda dapat mempengaruhi keakuratan data yang dihasilkan. Untuk itu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data kembali dengan responden dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasilnya berbeda maka dilakukan secara terus menerus sampai ditemukan kepastiannya.⁵⁹

Agar data-data yang diperoleh dari SMAN 6 Kediri, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan siswa SMAN 6 Kediri memperoleh keabsahan maka peneliti sebelum melakukan penelitian secara formal maka peneliti terlebih dahulu menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada pihak SMAN 6 Kediri. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai penelitian selesai. Selanjutnya peneliti melaksanakan pengecekan adanya kecocokan data yang diperoleh dari narasumber guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan hasil observasi maupun dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dimulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, dimana

⁵⁹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 170-173.

secara garis besar mereka membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga alur kegiatan pada proses analisis data, diantaranya:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Merupakan proses pemilihan, merangkum, dipilah hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, penyederhanaan dari data-data yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Data yang diperoleh kemudian ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, dengan cara peneliti membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh serta memilah data untuk difokuskan pada hal-hal yang penting. Kegiatan ini dapat berupa mendiskusikan pada teman sejawat atau orang yang dipandang ahli. Melalui diskusi wawasan peneliti akan berkembang.

b. Penyajian data (*data display*)

Tahap penyajian data merupakan sebuah tahap lanjutan setelah reduksi data. Fungsi penyajian data adalah untuk memudahkan dan memahami mengenai apa yang terjadi, sekaligus untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Sehingga dalam penyusunan data ini bertujuan agar mengetahui dan memahami penyajian-penyajian tersebut. Dalam penelitian kualitatif sendiri untuk data dapat berupa teks naratif.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah penyusunan data sesuai dengan klasifikasinya maka akan ditarik kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-

bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun, apabila data yang didapat dilapangan dapat mendukung kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal. Maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan kredibel.⁶⁰ Sehingga kesimpulan dalam penelitian akan terjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada BAB I.

I. Tahap penelitian

Tahap penelitian tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Kediri” dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

- a. Tahap pra-lapangan, pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan meliputi: 1) menyusun proposal penelitian, 2) melakukan pra-observasi lapangan, dan 3) mengurus surat izin penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, pada tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: 1) pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan 2) melakukan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada tahapan ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara rinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah untuk dipahami.
- d. Tahap penyelesaian, tahap penyelesaian ini merupakan tahapan akhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari data yang dihasilkan

⁶⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 218-220.

oleh peneliti setelah melaksanakan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan kemudian disimpulkan dalam bentuk skripsi, yang berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.